

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

“Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan antara satu sama lain” (Anatol Rapoport, 2014 : 32). Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (2013 : 411) dalam jurnal Rizan Machmud “Sistem Informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”. Dengan sistem ini tentunya memudahkan dalam melakukan pekerjaan, meminimalisasi kesalahan dan menjadi lebih cepat.

Sistem informasi menjadi dasar untuk melakukan proses bisnis saat ini. Dalam berbagai bidang bisnis, banyak perusahaan menggunakan sistem informasi, salah satunya sistem informasi manajemen yang dapat digunakan untuk membangun dan menjalankan perusahaan agar tujuan yang ingin dicapai perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan dapat mengambil keputusan yang tepat salah satunya dalam perencanaan persediaan barang.

“Manajemen Persediaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang baik barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasar yang stabil dan berfluktuasi” (Fahmi, 2015 : 425). Dengan adanya manajemen

penjualan barang tentunya memudahkan dalam melakukan pengecekan dan pengontrolan barang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem informasi manajemen *stock* / persediaan memberikan kemudahan dalam pengontrolan data-data seperti data stok barang dan data penjualan barang pada toko ataupun pada perusahaan.

CV. SILVY SHERLY adalah usaha yang bergerak di bidang penjualan *sparepart* dan jasa servis motor yang berlokasi di Jl. D.I. Panjaitan No. 34, Kebun Handil, Jambi. Dalam kegiatan usahanya CV. SILVY SHERLY dibantu oleh 4 orang karyawan yang mana terdapat satu karyawan yang bekerja sebagai admin dan tiga orang karyawan lainnya bekerja sebagai mekanik di CV. SILVY SHERLY. Pada proses jasa servis yang sedang berlangsung pelanggan datang ke CV. SILVY SHERLY untuk melakukan perbaikan motor, dimana salah satu komponen *spare part* yang rusak diganti langsung oleh mekanik, dan bagian admin mencatat nota penjualan yang berisi harga barang dan biaya servis.

Sistem yang sedang berjalan pada CV. SILVY SHERLY saat ini masih menggunakan cara yang konvensional, dimana proses pencatatan data masih menggunakan buku dan kertas, sehingga menyebabkan proses pencarian data, baik data harga barang, data stok barang dan data pelanggan menjadi lama. Selain itu dalam penjualan masih memanfaatkan nota penjualan yang menyebabkan proses perekapan laporan penjualan menjadi lambat dikarenakan harus dicatat berdasarkan nota-nota penjualan yang sudah terjadi. Kemudian sering terjadi selisih terhadap perhitungan stok masuk dan stok keluar, karena barang yang dijual digunakan juga sebagai komponen dalam jasa servis.

Dengan sistem yang sedang berjalan pada saat ini, mengakibatkan proses atau aktivitas penjualan pada CV. SILVY SHERLY menjadi lambat dan kurang efektif. Pemilik perusahaan tidak mendapatkan informasi yang jelas mengenai laporan penjualan dan laporan pembelian. Serta mengakibatkan kerugian, karena terjadinya selisih antara stok masuk dan stok keluar *sparepart*, dan tidak tahu jumlah pasti dari stok *sparepart* yang tersedia dan stok *sparepart* yang keluar.

Dari permasalahan tersebut dapat diberikan solusinya, yaitu dengan menggunakan sistem informasi manajemen penjualan dan jasa servis. Sehingga admin dan pemilik perusahaan dapat melakukan pencarian *sparepart* melalui sistem, dapat mengelola data penjualan dan data pembelian, dapat mengetahui jumlah *sparepart* yang tersedia dan yang sudah terjual, serta admin dapat menyajikan laporan penjualan dan laporan stok *sparepart*.

Oleh karena itu dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam Skripsi yang berjudul “ **Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penjualan dan Jasa Servis pada CV. Silvy Sherly** ”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi manajemen penjualan dan jasa servis pada CV. SILVY SHERLY?”

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, perlu adanya batasan-batasan terhadap ruang lingkup yang diteliti, yakni:

1. Sistem informasi yang dirancang mengelola data-data seperti data barang, data pelanggan, data jasa servis, dan data transaksi penjualan.
2. Sistem yang dirancang dapat mengelola data barang dengan penempatan sesuai dengan nomor tempat penyimpanan barang.
3. Sistem yang dirancang dapat menyajikan laporan transaksi penjualan setiap bulannya dan laporan stok barang secara berkala.
4. Permodelan sistem yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*), yaitu *use case diagram*, *class diagram*, dan *activity diagram*.
5. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya yang terdapat didalam penelitian ini. Memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisa dan mempelajari sistem informasi manajemen, penjualan, dan jasa servis pada CV. SILVY SHERLY.
2. Merancang sistem informasi manajemen penjualan dan jasa servis pada CV. SILVY SHERLY yang saling terintegrasi.

1.4.2 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui kelemahan dari sistem yang sedang berjalan sehingga dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut.
2. Dapat menghasilkan sistem informasi manajemen penjualan dan jasa servis yang dapat mempermudah dan mempercepat petugas admin dalam melakukan penginputan dan mengolah data manajemen stok, penjualan, maupun jasa servis serta meningkatkan kinerja petugas admin dalam menyajikan laporan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini menggambarkan secara umum tentang apa yang penulis bahas di dalam setiap bab dari penulisan ilmiah ini. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini terdiri dari konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan berupa pengertian perancangan, sistem informasi,

penjualan, manajemen stok, jasa servis dan pendukung lainnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai parameter penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab analisis dan perancangan ini berisi mengenai profil perusahaan, analisis sistem yang telah ada, analisis perbandingan metode yang digunakan, analisis kebutuhan perangkat lunak, serta perancangan output, input, struktur data, dan struktur program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab implementasi dan pengujian ini berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah selesai, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan dari hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.